

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi lebih Anak Usia Sekolah Akibat Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pertiwi Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui karakteristik responden di Yayasan Pertiwi didapatkan paling banyak anak yang mengalami gizi lebih adalah anak dengan jenis kelamin laki-laki. Gambaran karakteristik orang tua responden ayah dan ibu sebagian besar bekerja.
2. Diketahui bahwa gizi lebih yang banyak dialami adalah *overweight* terjadi di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021.
3. Diketahui bahwa faktor internal (jenis kelamin) anak dengan gizi lebih sebagian besar adalah laki-laki di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021.
4. Diketahui bahwa faktor-faktor eksternal pola makan anak dengan status gizi lebih sebagian besar pola makan buruk, aktifitas anak dengan status gizi lebih sebagian besar beraktifitas ringan, pendapatan orang tua anak dengan status gizi lebih sebagian besar termasuk pendapatan tinggi dan pendidikan orang tua anak dengan status gizi lebih sebagian besar termasuk pendidikan tinggi di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021

5. Tidak terdapatnya hubungan (faktor internal) jenis kelamin dengan Status gizi lebih anak di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021.
6. Terdapatnya hubungan faktor eksternal (pola makan anak, aktifitas anak dan pendapatan orang tua dengan status gizi lebih anak di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021 dan tidak terdapatnya hubungan faktor eksternal (pendidikan orang tua) dengan status gizi lebih anak di Yayasan Pertiwi Kota Padang tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi Yayasan Pertiwi

Berkolaborasi lebih lanjut dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas Andalas untuk dapat menjembatani pertemuan agar petugas dapat memberikan edukasi kepada orang tua anak usia sekolah untuk dapat mengoptimalkan gizi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, pola makan yang baik, aktifitas yang sesuai untuk anak usia sekolah, membuat agenda pameran mengenai jenis makanan yang baik dikonsumsi, olahraga minimal 1 kali dalam seminggu atau jalan santai serta melakukan skrining gizi pada anak saat ajaran baru,

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi kepustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi lebih anak usia sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lainnya misalnya dengan menghitung intake makanan anak dalam URT yang belum ada dalam penelitian ini untuk menggali lebih dalam sehingga dapat diketahui faktor- faktor lain juga yang mempengaruhi anak sehingga mengalami gizi lebih serta hasil analisis ini dapat digunakan untuk membuat rancangan intervensi untuk menambah informasi dan meningkatkan penatalaksanaan dalam mencegah / mengurangi terjadinya gizi lebih pada anak usia sekolah

